

**"Tema: 6 (Rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan)"**

**ENGLISH FOR TOURISM : PENGEMBANGAN PARIWISATA  
BANYUMAS MELALUI ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA  
INGGRIS PADA MAHASISWA D3 BAHASA INGGRIS**

Oleh

Indah Puspitasari dan M.T. Karyadi  
Universitas Jenderal Soedirman  
Email: indahpuspitasari876@gmail.com

**ABSTRAK**

Banyumas saat ini tumbuh dengan baik di berbagai bidang terutama pariwisata. Pariwisata memainkan aturan penting di kabupaten ini karena pariwisata menjadi salah satu andalan dari sektor pendapatan Banyumas. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya hotel di Banyumas yang muncul setiap tahun. Banyumas harus segera mempersiapkan sumber daya manusia terutama mereka yang memiliki pengetahuan yang baik di bidang Bahasa Inggris untuk kepariwisataan dan perhotelan. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan pandangan mahasiswa tentang keterampilan yang dibutuhkan, topik yang dibutuhkan dan kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk pariwisata. Ada beberapa langkah penelitian yang penulis lakukan. Pertama, studi pustaka adalah metode pengumpulan data, arsip, dokumen yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian. Langkah kedua adalah membagi kuisisioner dan langkah terakhir adalah menganalisis hasil kuisisioner. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Keterampilan yang diperlukan adalah berbicara (50%), mendengarkan (20%), membaca (20%) dan menulis (10%), (2) 80% topik yang ditawarkan dalam kuisisioner diperlukan oleh mahasiswa. Topik berupa materi Bahasa Inggris untuk kepariwisataan dan perhotelan, (3) Kesulitan yang sering dihadapi adalah; kurang praktik langsung di lapangan terkait penggunaan Bahasa Inggris untuk hotel dan pariwisata, kurang berlatih dalam mendengarkan berbagai aksen bahasa seperti penutur Bahasa Inggris dari Cina, Jepang, India yang terkadang sulit dipahami oleh para pemangku kepentingan. Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian ini bahwa hasil dari analisis kebutuhan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun rencana pembelajaran dan bahan ajar pada kelas *English for Tourism* yang berbasis kebutuhan mahasiswa (*learner-centered*).

Kata kunci : analisis kebutuhan; *English for Tourism*; Pariwisata Banyumas

**ABSTRACT**

*Banyumas is currently growing well in various fields and one of them is tourism. Tourism plays important role because tourism is one of the mainstays of the Banyumas income sector. The current phenomenon is that hotels in Banyumas is rising every year. Banyumas must immediately prepare the human resources especially in English for tourism and*

*hospitality. This paper aims to explain the views of students needed, topics needed and difficulties that use English for tourism. There are several steps of the research. First, literature study is a method of collecting data, archives, documents used to compile research instruments. The second step is to share the questionnaire. Then, the final step is to analyze the results of the questionnaire. The results of this study are (1) The required skills are speaking (50%), listening (20%), reading (20%) and writing (10%), (2) 80% of topics offered in the questionnaire needed by students. Topics for English language material are about tourism and hospitality, (3) Difficulties that often occur are; lack of direct practice in the field related to the use of English for hotels and tourism, lack of practice in using various language accents such as English speakers from China, Japan, India. Finally, it can be concluded from this study that the results of this analysis are based on students' needs (learner-centered) and can be used to develop English for Tourism classes.*

*Key words :needs analysis; English for Tourism; Banyumas tourism*

## **PENDAHULUAN**

ESP (*English for Specific Purposes*) adalah pembelajaran yang spesifik. ESP tidak hanya digunakan untuk mahasiswa-mahasiswa Jurusan non-Bahasa Inggris, seperti *English for Science, English for Economics*, dan lain-lain. ESP juga digunakan pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris. Ada beberapa materi ESP yang diajarkan di Program Studi D3 Bahasa Inggris dikarenakan program Studi D3 Bahasa Inggris Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah program studi yang mengarahkan mahasiswanya pada kompetensi bidang vokasi (kompetensi yang berhubungan dengan dunia kerja). Visi Program Studi D3 Bahasa Inggris yaitu “Unggul dalam penguasaan Bahasa Inggris yang terkait dengan bidang penerjemahan, Jurnalistik, dan pariwisata dengan dilandasi kemandirian, profesionalisme, dan kompetensi”, maka materi–materi ESP yang menjadi fokus dalam program studi ini adalah materi yang berkaitan dengan keahlian dalam bidang pariwisata, penerjemahan dan Jurnalisme. Hal ini sejalan dengan usaha pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata Banyumas. Mahasiswa D3 Bahasa Inggris adalah aset bagi wisata Banyumas karena setelah lulus, mereka diharapkan mampu menerapkan ilmu yang mereka dapat untuk mengembangkan wisata Banyumas.

Sebuah fenomena yang terjadi saat ini yaitu pergeseran konsumsi masyarakat yang tadinya untuk belanja retail, sekarang mereka memilih untuk menyimpan uangnya di bank dan digunakan untuk berlibur di tempat – tempat wisata. Harian Kompas pada tanggal 6 November 2017 menyebutkan pergeseran pola perilaku konsumen, dari belanja menjadi

ke wisata, ditandai dengan beberapa indikator pertumbuhan konsumsi rumah tangga kuartal III 2017. Salah satu indikator yang dimaksud adalah meningkatnya konsumsi masyarakat pada hotel dan restoran. Pada kuartal III 2017 ini, restoran dan hotel tumbuh signifikan dari 5,01 persen di kuartal III 2016 menjadi 5,52 persen di kuartal III 2017. Indikator restoran, hotel, hingga rekreasi terus mengalami peningkatan, meskipun kontribusi terhadap konsumsi rumah tangga belum terlihat signifikan sekitar baru mencapai 14 persen hingga 15 persen. Pendapat tersebut menguatkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pertumbuhan pariwisata di Indonesia cenderung naik setiap tahunnya. Begitu juga data wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Data pada tahun 2015 menunjukkan 911.704 wisatawan asing datang ke Indonesia dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017 yang mencapai 1.404.664.

Pertumbuhan pariwisata dan perhotelan yang begitu pesat juga dirasakan sampai di Kabupaten Banyumas. Jumlah hotel di Kabupaten Banyumas yang tadinya 182 pada tahun 2014 saat ini mencapai 232 hotel pada tahun 2017. Dari data diatas, sangatlah penting bagi Kabupaten Banyumas untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dari sektor pariwisata dan salah satu caranya adalah melalui analisis kebutuhan (*stakeholders* dan mahasiswa d3 Bahasa Inggris). Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu (1) *Skill* (keahlian berbahasa) apa saja yang dibutuhkan Mahasiswa D3 Bahasa Inggris terkait *English for Tourism*? (2) Topik-topik apa saja yang mereka butuhkan dan (3) Kesulitan apa saja yang mereka hadapi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Merriam di Cohen (2005:185) ada tiga jenis studi kasus yaitu deskriptif, interpretatif dan evaluatif. Jadi peneliti akan menggunakan metode studi kasus deskriptif yaitu mendeskripsikan kebutuhan yang diharapkan mahasiswa D3 Bahasa Inggris. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang didapat langsung dilapangan dan data sekunder data yang diperoleh dari studi pustaka maupun sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa D3 Bahasa Inggris Universitas Jenderal Soedirman semester 4 berjumlah 16 mahasiswa.

Ada beberapa langkah penelitian yang penulis lakukan. Pertama, studi pustaka adalah metode pengumpulan data, arsip, dokumen yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian. Langkah kedua adalah membagi kuisisioner. Langkah ketiga adalah menganalisis hasil kuisisioner dengan menginterpretasikan data berupa kata –kata deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PERANAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BANYUMAS**

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Saat ini pariwisata bukan lagi hanya sekedar industri melainkan juga sebuah bidang kajian dan dikembangkan sebagai sebuah ilmu yaitu suatu aktivitas yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. ( Pitana,2009).

Pariwisata menurut Weaver dan Opperman dalam Pitana (2009) menyebutkan bahwa pariwisata adalah penggabungan antara fenomena dan hubungan yang timbul dari interaksi antara wisatawan, pebisnis, pemerintah, komunitas, pemerintah asal wisatawan, perguruan tinggi, masyarakat dan organisasi non-pemerintah, yang bertujuan untuk menarik, membawa, menerima dan mengelola wisatawan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu *stakeholder* pariwisata memiliki peran yang penting kaitannya dalam pelaksanaan *research*. Hasil penelitian dosen seperti, analisis kebutuhan, analisis pasar, survey konsumen dan lain-lain dapat digunakan pelaku industri pariwisata untuk mengembangkan sumber daya wisata yang mereka miliki.

Menurut Pitana (2009) sumber daya wisata adalah sumber daya yang terkait dengan pengembangan pariwisata yang meliputi :

1. Sumber daya alam
2. Sumber daya manusia
3. Sumber daya budaya
4. Sumber daya minta khusus

Sumber daya alam adalah sumber daya yang didapat dari alam meliputi letak geografis, iklim dan cuaca, bentuk umum dari permukaan bumi (topografi) dan bentang alam yang unik (*landform*), surface material, air, vegetasi dan fauna.

Sumber daya manusia diakui sebagai salah satu komponen vital dalam pembangunan pariwisata. Hampir setiap elemen memerlukan sumber daya manusia untuk menggerakkannya. Elemen tersebut adalah *airlines, bus companies, cruise companies, railroad, rental car companies, hotel, travel agencies, tour companies, food services, Toursim education, tourism research, travel journalism* dan lain-lain

Salah satu hal yang menyebabkan orang ingin melakukan perjalanan wisata adalah adanya keinginan untuk melihat cara hidup dan budaya orang lain di belahan dunia serta keinginan untuk mempelajari budaya tersebut. Sumber daya budaya yang menjadi daya tarik wisata diantaranya: bangunan sejarah, seni dan patung, pertunjukan, peninggalan keagamaan, kegiatan dan cara hidup masyarakat lokal, perjalanan (*tracking*) dan kuliner.

Pariwisata dengan minat khusus menjadi *trend* perkembangan wisata di tahun-tahun depan sebab calon wisatawan telah menginginkan jenis pariwisata yang fokus dan mampu memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan. Sumber daya pariwisata khusus seperti ; petualangan, festival, taman hiburan, olahraga dan lain lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa setiap elemen pariwisata memerlukan sumber daya manusia untuk menggerakkannya. Harapannya, Perguruan tinggi mampu memproduksi sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan pasar sektor pariwisata.

### **ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA D3 BAHASA INGGRIS**

Analisis kebutuhan mahasiswa merupakan elemen penting dalam pengembangan bahan ajar. Penulis telah membagikan kuesioner kepada responden yang berjumlah 16 mahasiswa. Kuesioner yang penulis buat bersumber dari Richard (2001) yang telah diadaptasi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Berdasarkan kuesioner tersebut, maka dihasilkan data sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan Bahasa Inggris Mahasiswa

Tabel. 1 Tingkat penguasaan Bahasa Inggris Mahasiswa

Level	Deskripsi	Jumlah Mahasiswa
<b>Basic (lower)</b>	Jumlah kosakata sangat sedikit, tatabahasa dan pengetahuan tentang idiom sangat terbatas; pengucapan banyak terpengaruh oleh bahasa ibu.	4
<b>Basic (upper)</b>	Jumlah kosakata cukup, mampu dalam percakapan pendek dengan topik tertentu; tingkat pengetahuan kosakata, tatabahasa dan idiom terbatas;	3
<b>Intermediate (Lower)</b>	Cukup lancar dalam topik tertentu namun masih sedikit kesulitan untuk mengembangkan percakapan; beberapa masalah pada kosakata, idiom, tatabahasa dan pengucapan.	7
<b>Intermediate (upper)</b>	Mampu dalam percakapan pada topik yang familiar walaupun masih ada sedikit masalah pada kosakata, idioms, tatabahasa dan pengucapan.	1
<b>Advanced</b>	lancar dan natural dalam percakapan; tidak menjumpai masalah dalam tatabahasa, idiom, tatabahasa dan pengucapan.	1

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa sebanyak 45 % ada pada tingkat *Intermediate (lower)* yang berarti kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa cukup lancar dalam topik –topik tertentu namun masih kesulitan untuk mengembangkan percakapan karena beberapa masalah pada kosakata, idiom , tatabahasa dan pengucapan. Namun, perlu menjadi catatan bahwa hasil ini merupakan hasil jawaban mahasiswa atas indikasi tingkat penguasaan bahasa Inggris mereka dan bukan dari hasil tes atau evaluasi kemampuan Bahasa Inggris.

2. Analisis kebutuhan *skill* Bahasa Inggris

Table. 2 Skill atau ketrampilan yang diharapkan Mahasiswa

Skill	Jumlah mahasiswa	%
<i>Listening</i>	3	20%
<i>Speaking</i>	8	50%
<i>Reading</i>	3	20%
<i>Writing</i>	2	10%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50% dari jumlah responden berharap materi *English for Tourism* adalah pada ketrampilan berbicara (*speaking*). Untuk validasi data ini, penulis menggunakan metode triangulasi yaitu dengan mempertimbangkan kurikulum yang berlaku saat ini bahwa Kurikulum Kerangka Nasional Indonesia merupakan kerangka sistemik. Ini berarti bahwa membangun semua kompetensi; kompetensi utama meliputi memahami empat keterampilan dasar bahasa Inggris yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis, (*Listening, Speaking, Reading, Writing*) serta kompetensi pendukung seperti kompetensi linguistik dan strategi komunikasi. Sehingga, *skill* atau ketrampilan lain tetap disertakan hanya dalam persentase yang berbeda.

### 3. Analisis kebutuhan topik

Tabel 3. Topik yang dibutuhkan mahasiswa

Topik	Jumlah Mahasiswa
1. <i>Greeting, facial expression and body movement</i>	15
2. <i>Types of accommodation</i>	10
3. <i>Hotel facilities</i>	10
4. <i>Staffing and internal organization</i>	14
5. <i>Reservation and check -in</i>	11
6. <i>Hotel and restaurant services</i>	13
7. <i>Phone calls</i>	10
8. <i>Money and number</i>	6
9. <i>Complaints and solution</i>	10
10. <i>Describing tourism object</i>	11
11. <i>Tour guiding</i>	15
12. <i>Presentation skill (presenting destination )</i>	15
13. <i>Itinerary and schedule</i>	12
14. <i>Weather</i>	6
15. <i>Transportation (public transportation and direction)</i>	12
16. <i>Dealing with tourist information officers</i>	15

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua materi sangat diharapkan mahasiswa dengan persentase diatas 50 % kecuali dua topik yang tidak diharapkan yaitu *money and number dan weather*. Sehingga 80% topik – topic diatas dapat dipertimbangkan sebagai bahan ajar *English for Tourism*.

### 4. Analisis kebutuhan kompetensi komunikasi

Kompetensi dalam berkomunikasi dibagi menjadi tiga, yaitu

a. *Skill*

Berdasarkan kuesioner analisis kebutuhan bahwa kebutuhan *Reading skill* meliputi; memahami gagasan utama bacaan melalui beberapa metode *skimming*, *scanning* dan *predicting* serta mampu memahami bacaan khusus yang berkaitan dengan tourism seperti brosure, peta, artikel dan sumber-sumber bacaan otentik dalam bidang pariwisata.

Kebutuhan *writing skill* meliputi, mengekspresikan topik dan gagasan dengan tepat, mengembangkan gagasan dengan karangan, pengorganisasian karangan, menulis kalimat yang sesuai dengan tata bahasa dan penggunaan kosakata, tanda baca dan ejaan yang tepat.

Kebutuhan *listening skill*, meliputi mendengarkan dari audio yang bersumber dari sumber autentik (suara penutur Bahasa Inggris asli) dan kebutuhan *speaking skill*, meliputi dialog, monolog, *public speaking*, wawancara.

b. *Linguistic Competence*

Kebutuhan penggunaan *Grammar* (tata bahasa) meliputi, penggunaan tenses dasar, *pronoun*, *quantifiers*, *comparative* dan *gerund*. Kebutuhan penggunaan *expression* meliputi; *expression of describing things*, *describing place and location*, *describing feelings*, *describing time*, *giving direction*, *giving suggestion*. Kebutuhan penggunaan kosakata (*vocabularies*), meliputi semua kosakata yang berhubungan dengan hotel dan pariwisata. Kebutuhan penggunaan pengucapan, intonasi, penekanan dan ejaan yang baik, meliputi pengucapan akhiran *-s /s/, /z/, /iz/*, akhiran *-d /t/,/d/,/id/*, pengejaan nomor telepon, email, alamat dan intonasi.

c. *Communication strategic and socioculture*

Data kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan ketertarikan pada strategi berkomunikasi seperti penggunaan *non verbal communication (body movement, hand gesture etc)* dan penggunaan bahasa lisan seperti, *well, anyway, I mean* dan lain-lain.

Penulis mendisain kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan terbuka didisain agar mahasiswa mampu menuliskan harapan mereka jika ada hal-hal yang belum tertulis pada kuesioner tertutup. Ada beberapa masukan yang mahasiswa tulis pada kuesioner yaitu perbanyak kosakata yang berhubungan dengan kepariwisataan dan memperbanyak praktik (terjun ke lapangan) untuk mempraktikkan materi kepariwisataan seperti; *tour guiding* dan *hotel staffing*.



## **KESIMPULAN**

Perbaikan akan selalu dilakukan dalam pengembangan materi pembelajaran karena pengajar atau dosen dituntut harus peka terhadap perkembangan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Penulis telah melakukan analisis kebutuhan terhadap mahasiswa D3 Bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya kebutuhan mahasiswa (*learner-centered*) dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Hasil dari analisis kebutuhan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa (1) *overview skill needed*, skill yang dibutuhkan yang utama adalah *speaking*, (2) *Topic needed*, 80 % topik yang ditawarkan dalam kuesioner dibutuhkan oleh mahasiswa. (3) *Difficulties encountered*, Kesulitan yang sering dihadapi adalah; kurang praktik langsung di lapangan terkait penggunaan Bahasa Inggris untuk hotel dan pariwisata, kurang berlatih dalam mendengarkan berbagai aksen bahasa seperti penutur Bahasa Inggris dari Cina, Jepang, India yang terkadang sulit dipahami oleh para pemangku kepentingan. Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian ini bahwa hasil dari analisis kebutuhan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun rencana pembelajaran dan bahan ajar pada kelas *English for Tourism*. Penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi perguruan tinggi dalam pengembangan materi dan strategi pengajaran, sehingga dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Saran dan kritik diharapkan demi perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Best, John and V.Kahn, James. 2004. *Research in Education*. New Delhi. Prentice Hall of India.
- Cohen, Louis. 2007. *Research Methods in education*. New York: Routledge Taylor& Francis Group.
- Harsono, Y.M.2007. *Developing Learning Materials for Specific Purposes*.Universitas Atma Jaya Jakarta. Journal TEFLIN vol 18 no.2.
- H.B. Sutopo.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*.Surakarta : UNS Press
- Johnson, D. M. 1992. *Approaches to Research in Second Language Learning*. New York: Longman
- Johnson, Robert K. 1989. *The Second language Curriculum*. Great Britain: Cambridge University Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2011. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Online di (<http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Penyusunan-LO-Prodi.pdf>). Jakarta. Diakses pada tanggal 01/10/2013
- Nunan, David. 1992. *Research Methods in Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Pitana dan Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Richard, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Snow and Kamhi-Stein. 2006. *Developing a New Course for Adult Learners*. USA : TESOL Inc.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata.2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : UPI dan PT. Remaja Rosdakarya